

Assalammualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Terima Kasih Kepada Yang Terhormat :

Pembimbing Penelitian :

Linna Ismawati, SE.,M.Si

Tim Penguji :

Prof. Dr. Hj. Umi Narimawati.Dra.,SE.,M.Si

Raeny Dwisanty, SE.,M.Si

ANALISIS KECUKUPAN MODAL (CAR) DAN LIKUIDITAS (LDR) TERHADAP PENGEMBALIAN LABA(ROA) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO Tbk.

Skripsi

Di susun oleh:

Mira Rahma Yunita

21207821

Latar Belakang

Sejak krisis moneter Indonesia dan dunia perbankan memperbaiki perekonomian. Walaupun terjadi guncangan selama tahun 2007, seiring dengan upaya kondisi makro ekonomi, BRI dapat memanfaatkan peluang dari pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil, ditandai dengan suku bunga yang lebih rendah, stabilnya nilai tukar rupiah dan membaiknya kinerja ekspor. Laju inflasi yang terkendali selama 2007 dan nilai tukar Rupiah yang stabil terhadap dollar Amerika Serikat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor riil dibandingkan tahun sebelumnya. Tumbuhnya sektor rill antara lain ditopang oleh kredit perbankan yang tercermin pada naiknya *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu 99,0% pada akhir 2007, yaitu sekaligus merupakan angka tertinggi LDR sejak Indonesia mengalami krisis ekonomi tahun 1997. Dalam krisis ekonomi global, dampak yang mulai dirasakan oleh sektor perbankan Indonesia selama bulan-bulan penutupan tahun 2008 .

Data CAR, LDR dan ROA

Tahun	CAR(%)	LDR(%)	ROA(%)
2001	26,5	57,2	1,68
2002	17,5	58,2	1,01
2003	21,5	62,0	1,89
2004	61,7	88,8	5,35
2005	18,1	77,3	4,57
2006	16,3	72,5	3,82
2007	16,7	99,0	0,38
2008	13,7	79,9	3,59
2009	13,3	80,9	2,93
2010	15,7	73,3	2,28
2011	18,6	76,3	4,10

Indetifikasi dan Rumusan Masalah

- Bagaimana Perkembangan Kecukupan Modal (CAR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Bagaimana Perkembangan Likuiditas (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Bagaimana Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Seberapa besar Pengaruh Capital Adequancy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara simultan

- Rumusan Masalah

Masalah yang terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah mengenai Rasio kecukupan modal (CAR), tingkat likuiditas (LDR) dan pengembalian laba (ROA). Pasca krisis moneter, BRI mulai memperbaiki kinerja operasional bank dan usaha ini cukup berhasil dengan meningkatkan nilai Capital Adequancy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan terhadap keuntungan. Namun pada masa krisis global kinerja BRI sedikit terpengaruh yang ditandai dengan menurunnya tingkat keunntungan (profitabilitas) di akhir tahun 2007 dan nilai CAR pada triwulan ke tiga pada tahun 2008 yang berdampak terhadap penurunan nilai profitabilitas. Bank Rakyat Indonesia segera tanggap terhadap kondisi ini sehingga berusaha memperbaiki kinerja dan terbukti berhasil pada tahun 2010-2011.

Maksud dan Tujuan

- **Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis Ratio CAR (Capital Adequacy Ratio) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

- **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Perkembangan Capital Adequancy Ratio (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2. Untuk mengetahui Perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4. Untuk mengetahui Besarnya pengaruh Capital Adequancy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara parsial & simultan

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

CAR

- rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

LDR

- LDR adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada debiturnya.

ROA

- *Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan". *Return on Asset* (ROA) juga merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas.

KETERKAITAN ANTAR VARIABEL

- Mudrajat Suhardjono
- " Semakin besar CAR maka keuntungan bank juga akan semakin besar"

Hubungan CAR dengan ROA

Hubungan LDR dengan ROA

- (Veithzal rivai)
- " Pada waktu tingkat bunga cenderung naik dan permintaan kredit bertambah, posisi likuiditas akan membuat bank mendapatkan keuntungan maksimal"

- Menurut Abiwoodo, Ubud salim dan Bambang swasto menjelaskan variabel bebas yaitu equity to total assets, capital adequancy ratio, loan to earning assets, return on risked, biaya operasional terhadap pendapatan operasional , loan to deposit ratio, dan cash and bank to total deposit secara serempak mempunyai pengaruh signifikan te
be

Hubungan CAR dan LDR dengan ROA

PARADIGMA PENELITIAN

Varibel X1
Kecukupan Modal (CAR)
- ✓**Modal Sendiiri**
- ✓**ATMR**

LukmanDendawijaya (2005:121)

Mudrajat Kuncoro Suhardjono (2002:573)

Abiwodo, ubud salim dan bambang (2004)

Variabel Y
Pengembalian Laba (ROA)
- ✓**Laba sebelum pajak**
- ✓**Total aktiva**

Lukman Dendawijaya (2005:118)

Variabel X2
Likuiditas (LDR)
- ✓**Kredit tang diberikan**
- ✓**Dana pihak ketiga**

Veithzal Rivai (2007:724)

Veithzal (2007:389)

Maka Hipotesis :

- Terjadinya fluktuasi yang signifikan positif Rasio kecukupan modal (CAR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Terjadinya fluktuasi yang signifikan positif Rasio Likuiditas (LDR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Terjadinya fluktuasi yang signifikan positif pengembalian laba (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Adanya pengaruh positif Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Pengembalian Laba *(ROA)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara Parsial dan Simultan

BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

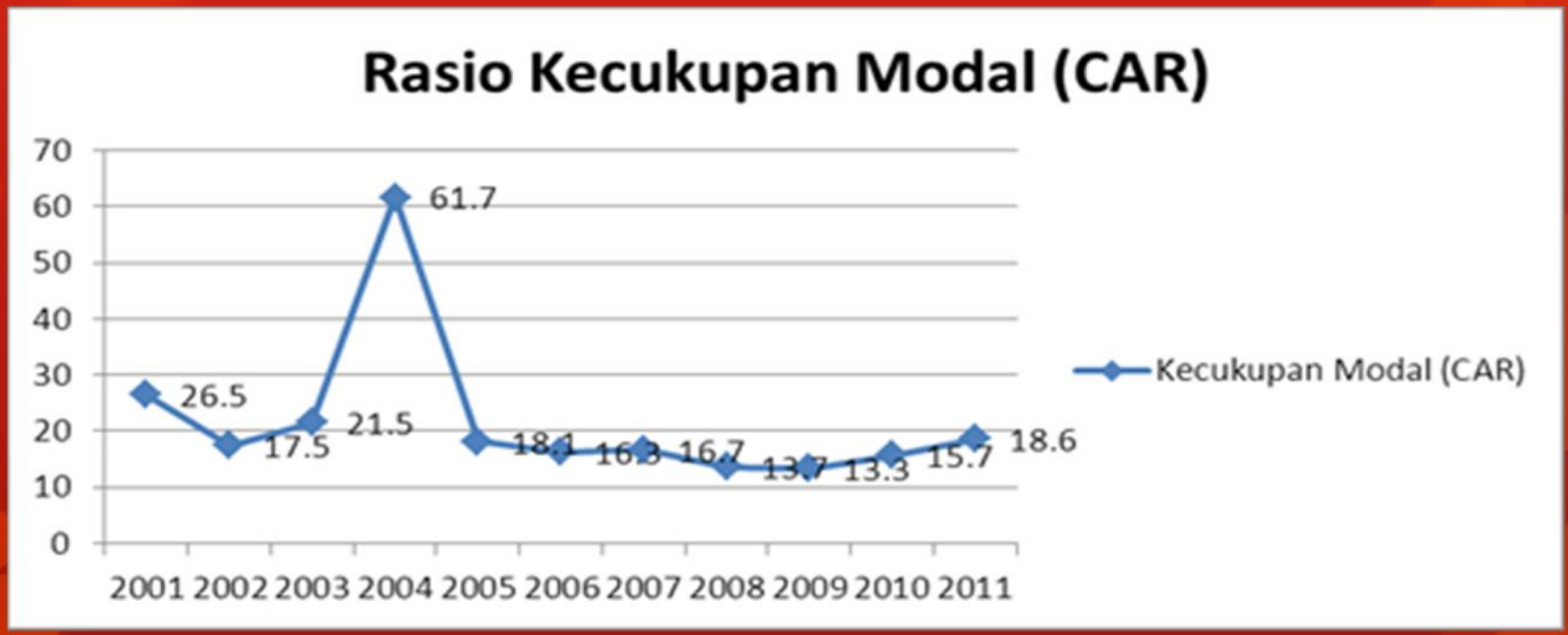
Objek Penelitian	**▪ Kecukupan Modal (CAR) sebagai variabel independen** **▪Likuiditas (LDR) sebagai variabel independent** **▪Pengembalian Laba(ROA) sebagai variabel dependent**
Metode Penelitian	metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan metode penelitian verifikatif (kuantitatif)
Sumber data	Data Sekunder
Teknik Penentuan Data	Populasi : Sejak BRI didirikan hingga sekarang Sampel : 35 data
Teknik Pengumpulan Data	• Dokumentasi •Penelitian kepusstakaan •Penelitian Internet
Rancangan Analisis	• Analisis Regresi Berganda •Analisis Korelasi •Koefisien Determinasi

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Capital Adequency Ratio (CAR) **(X_1)**	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan .Lukman Dendawijaya, (2005 : 121)	✓Modal sendiri ✓ATMR $CAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}}$	RASIO
Loan to Deposit Ratio **(X_2)**	Rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.	✓Kredit yang diberlikan ✓Dana pihak ketiga $LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}}$	RASIO

Return On Assets (Y)	**"Kemampulabaan (protitabilitas) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.** **Lukman Dendawijaya, (2005 : 118)**	**✓Laba sebelum pajak penghasilan** **✓ Total aktiva** $\textbf{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak penghasilan}}{\text{Total Aktiva}}$	RASIO

GRAFIK PERKEMBANGAN RASIO KECUKUPAN MODAL DARI TAHUN 2001-2011 PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA Tbk



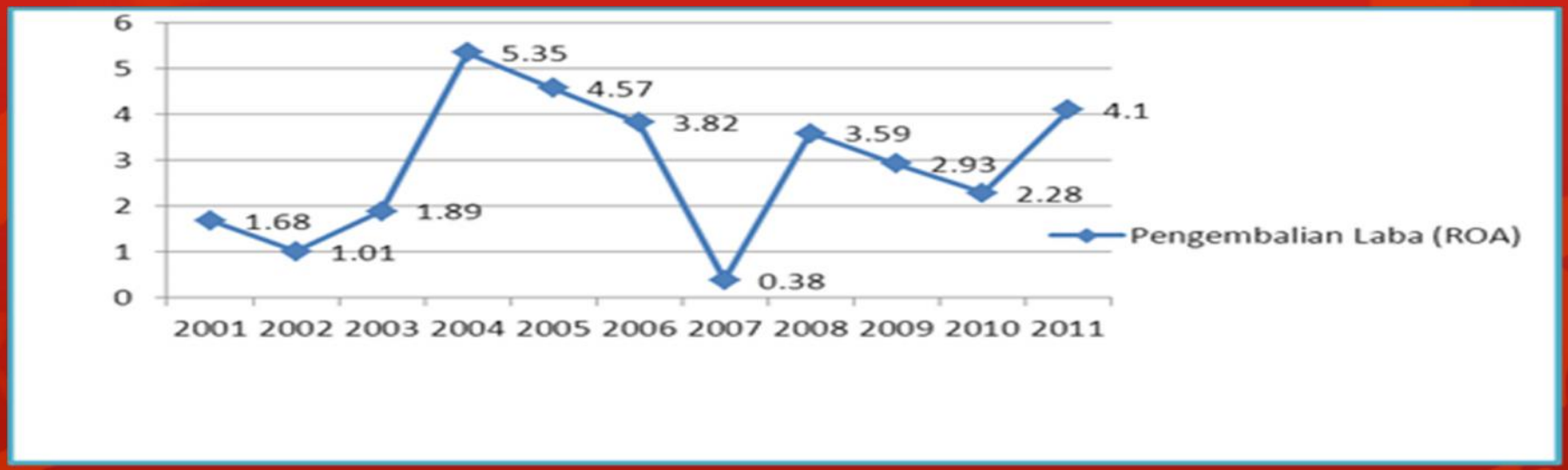
Dari grafik di atas Rasio kcukupan modal menunjukan hal positif bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin besar modal bank maka semakin besar dana yang disalurkan kepada masyarakat maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh bank, contohnya dalam bentuk kredit . Namun, dalam penyaluran kredit, bank juga memiliki resiko. Semakin besar kredit yang disalurkan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi bank.Adapun penurunan terjadi pada tahun 2005, 2006, 2008 dan 2009 turunnya rasio kecukupan modal (CAR) disebabkan karena menurunnya jumlah modal bank dan penurunan pada rasio kecukupan modal (CAR) nantinya akan menghambat laju kegiatan operasional perusahaan.

PERKEMBANGAN LIKUIDITAS DARI TAHUN 2001-2011 PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA Tbk



Dari grafik di atas Likuiditas (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan pada tahun 2009 dan 20010. Hal itu disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga tidak seimbang dengan peningkatan jumlah kredit yang diberikan. Penurunan ini mencerminkan rendahnya penyaluran kredit kepada masyarakat dibanding kemampuan untuk meningkatkan total dana pihak ketiga. Dengan kata lain, total dana pihak ketiga yang diperoleh bank besar namun penyaluran kredit yang dilakukan bank kecil. Hal ini akan menyebabkan laba yang diperoleh rendah. Likuiditas (LDR) mengalami peningkatan pada tahun 2011.

GRAFIK PERKEMBANGAN PENGEMBALIAN LABA (ROA) DARI TAHUN 2001-2011 PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA Tbk



pada tahun 2007 terjadi Penurunan Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu krisis global yang terjadi akhir tahun 2007 yang berdampak terhadap perolehan keuntungan bank. Perekonomian Indonesia khususnya sektor perbankan menjadi imbas krisis global tersebut, dimana kinerja perbankan mengalami penurunan. Dengan adanya penurunan kinerja bank hal ini menunjukan bahwa kinerja yang cukup buruk bagi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilki untuk memperoleh laba maka mengakibatkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Sedangkan pada tahun 2011 terjadi peningkatan pengembalian laba (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, hal tersebut karena terjadinya peningkatan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan total aktiva untuk memperoleh laba.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.375	2.918		.129	.901
	CAR	.047	.036	.417	1.314	.225
	LDR	.020	.039	.159	.500	.630

a. Dependent Variable: ROA

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Dari hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : Y = 0,375 + 0,047 + 0,20 , arti dari nilai a, b_1 dan b_2 tersebut adalah :

a = 0,375 ini mempunyai arti bahwa jika tidak ada CAR dan LDR maka ROA sebesar 13124,520.

b_1 = 0,047 ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% CAR akan diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 0,047.

b_2 = 0,20 ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% LDR akan diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,20.

2. Analisis Korelasi

Correlations

Control Variables			CAR	ROA
LDR	CAR	Correlation	1.000	.421
		Significance (1-tailed)	.	.113
		df	0	8
	ROA	Correlation	.421	1.000
		Significance (1-tailed)	.113	.
		df	8	0

Berdasarkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS versi statistics 17 tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi CAR dengan LDR adalah 0,421, artinya hubungan variabel CAR dengan ROA sedang (berdasarkan tabel interpretasi dapat dilihat pada tabel 3.2). Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara CAR dengan ROA searah, artinya jika CAR mengalami kenaikan maka ROA akan naik ataupun sebaliknyaBerdasarkan hasil dari tabel diatas dengan menggunakan program SPSS versi statistics 17, korelasi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikan < 0,05. Maka dapat disimpulkan CAR memiliki korelasi sedang yang tidak siginfikan dengan ROA.

b. Korelasi Parsial LDR dengan ROA

Correlations

Control Variables			LDR	ROA
CAR	LDR	Correlation	1.000	.174
		Significance (1-tailed)	.	.315
		df	0	8
	ROA	Correlation	.174	1.000
		Significance (1-tailed)	.315	.
		df	8	0

Berdasarkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS versi statistics 17 tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh LDR dengan ROA adalah 0,174. Artinya hubungan variabel LDR dengan ROA sangat rendah). Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara LDR dengan ROA searah, artinya jika LDR naik maka ROA akan ikut naik dan sebaliknya. Berdasarkan hasil dari tabel diatas dengan menggunakan program SPSS versi statistics 17, korelasi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikan < 0,05. Maka dapat disimpulkan LDR memiliki korelasi sangat rendah yang tidak siginfikan dengan ROA.

c. Korelasi secara simultan antara X_1 CAR dan X_2 LDR dengan Y ROA

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475[a]	.225	.032	1.53601

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program SPSS versi statistics 17 tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA secara simultan adalah 0,475, artinya hubungan variabel CAR), LDR dengan ROA secara simultan kuat (berdasarkan tabel interpretasi dapat dilihat pada tabel 3.2). Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara CAR dan LDR terhadap ROA secara simultan searah, artinya jika CAR dan LDR mengalami kenaikan maka ROA akan meningkat.

3. Koefisien Determinasi

a. Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475[a]	.225	.032	1.53601

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan perhitungan manual dan menggunakan program SPSS versi statistics 17 dapat diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,225. Ini berarti bahwa CAR dan LDR mempengaruhi ROA secara simultan selama tahun 2001 sampai dengan 2011 adalah sebesar 22,5% sedangkan sisanya sebesar 77,5% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kas, piutang, persediaan, modal, penjualan, biaya usaha (biaya umum dan administrasi, biaya penjualan dan biaya lain-lain). Sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR dan LDR terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk termasuk dalam kategori sedang.

PENGUJIAN HIPOTESIS

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.488	2	2.744	1.163	.360[a]
	Residual	18.874	8	2.359		
	Total	24.362	10			

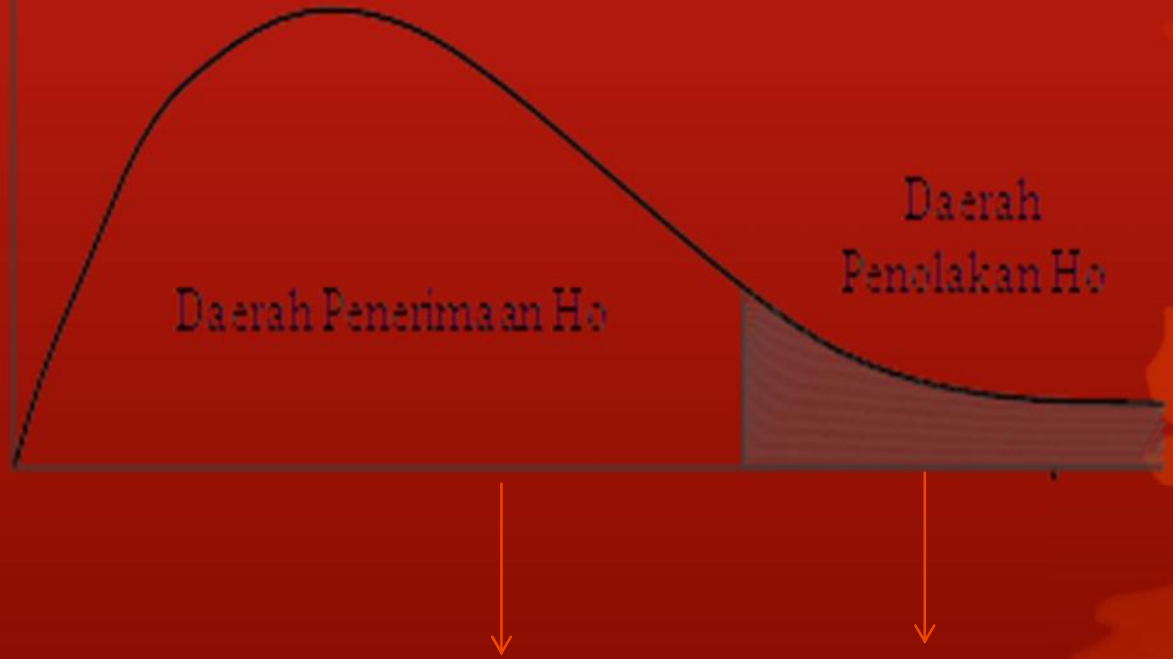
a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Nilai F dihitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikasi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n – k- 1. Jadi pembilang = 2 dan derajat penyebut =11 – 2 – 1 = 8, maka F tabel diperoleh sebesar 4,46. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,163 < 4,46). Artinya Ho berada di daerah penerimaan dan H_1 ditolak, Tingkat CAR dan LDR secara simultan berpengaruh positif

tidak signifikan terhadap ROA .



UJI T

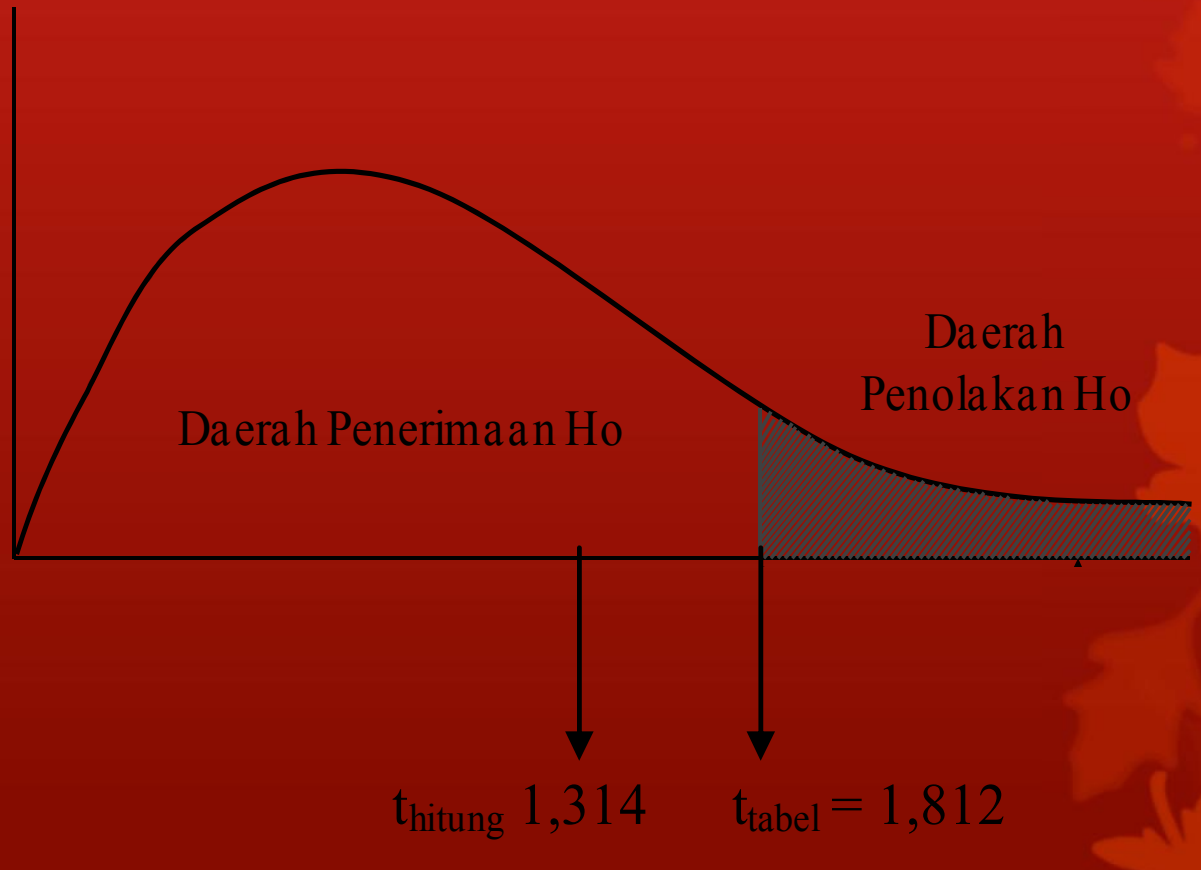
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.375	2.918		.129	.901
	CAR	.047	.036	.417	1.314	.225
	LDR	.020	.039	.159	.500	.630

a. Dependent Variable: ROA

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. T_{tabel} diperoleh dari : Tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05, dimana df = n-1, dan t (α/1; n-1) tabel distribusi t dengan uji satu pihak . α/1= 0,05/1 = 0,05 dan df = n – 1 = 11 – 1 = 10. Maka $t_{(0,05;10)}$ = 1,812

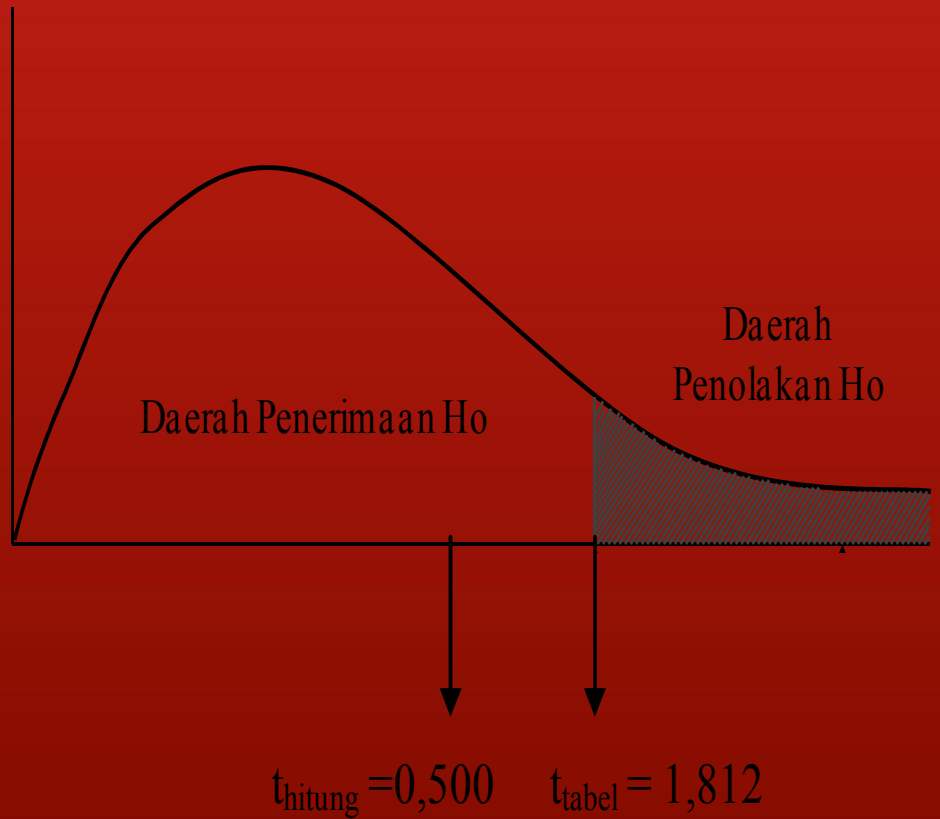
Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,314 < 1,812). Artinya Ho berada di daerah penolakan dan H_1 diterima, menjelaskan bahwa CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.



Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.375	2.918		.129	.901
	CAR	.047	.036	.417	1.314	.225
	LDR	.020	.039	.159	.500	.630
a. Dependent Variable: ROA						

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. T_{tabel} diperoleh dari : Tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05, dimana df = n-1, dan t (α/1; n-1) tabel distribusi t dengan uji satu pihak . α/1 = 0,05/1 = 0,05 dan df = n – 1 = 11 – 1 = 10 Maka $t_{(0,05;10)}$ = 1,812

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,500 < 1,812). Artinya Ho berada di daerah penolakan dan H_1 diterima, menjelaskan bahwa LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA



KESIMPULAN

1) # Perkembangan rasio kecukupan modal (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2001 sampai tahun 2011 mengalami fluktuasi.. Adapun penurunan terjadi pada tahun 2005, 2006 dan 2008, diluar tahun tersebut rasio kecukupan modal (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus mengalami peningkatan. Dan peningkatan rasio kecukupan modal (CAR) pada tahun-tahun tersebut disebabkan karena adanya peningkatan jumlah modal bank. Sedangkan turunnya rasio kecukupan modal (CAR) disebabkan karena menurunnya jumlah modal bank dan penurunan pada rasio kecukupan modal (CAR) nantinya akan menghambat laju kegiatan operasional perusahaan.

2) # Perkembangan likuiditas (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2001 sampai tahun 2011 mengalami fluktuasi. Likuiditas (LDR) mengalami penurunan pada tahun 2005, 2006, 2009. Hal itu disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga tidak seimbang dengan peningkatan jumlah kredit yang diberikan. Penurunan ini mencerminkan rendahnya penyaluran kredit kepada masyarakat. Likuiditas (LDR) mengalami peningkatan pada tahun 2007, 2008 dan 2010. Hal tersebut disebabkan karena dana pihak ketiga yang diterima oleh bank besar dan penyaluran kredit juga besar. Hal tersebut mencerminkan keberhasilan Bank Rakyat Indonesia dalam menyalurkan kredit.

Perkembangan rasio kecukupan modal (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2001 sampai tahun 2011 mengalami fluktuasi.. Adapun penurunan terjadi pada tahun 2005, 2006 dan 2008, diluar tahun tersebut rasio kecukupan modal (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus mengalami peningkatan. Dan peningkatan rasio kecukupan modal (CAR) pada tahun-tahun tersebut disebabkan karena adanya peningkatan jumlah modal bank. Sedangkan turunnya rasio kecukupan modal (CAR) disebabkan karena menurunnya jumlah modal bank dan penurunan pada rasio kecukupan modal (CAR) nantinya akan menghambat laju kegiatan operasional perusahaan.

Perkembangan likuiditas (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2001 sampai tahun 2011 mengalami fluktuasi. Likuiditas (LDR) mengalami penurunan pada tahun 2005, 2006, 2009. Hal itu disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga tidak seimbang dengan peningkatan jumlah kredit yang diberikan. Penurunan ini mencerminkan rendahnya penyaluran kredit kepada masyarakat. Likuiditas (LDR) mengalami peningkatan pada tahun 2007, 2008 dan 2010. Hal tersebut disebabkan karena dana pihak ketiga yang diterima oleh bank besar dan penyaluran kredit juga besar. Hal tersebut mencerminkan keberhasilan Bank Rakyat Indonesia dalam menyalurkan kredit.

Rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap likuiditas (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Secara parsial, rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pengembalian laba (ROA). Besarnya pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) terhadap pengembalian laba (ROA) adalah 20,2% dengan arah yang positif, artinya peningkatan rasio kecukupan modal (CAR) cenderung meningkatkan pengembalian laba (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan likuiditas (LDR) berpengaruh positif yang signifikan terhadap pengembalian laba (ROA). Besarnya pengaruh likuiditas (LDR) terhadap pengembalian laba (ROA) adalah 2,3% dengan arah yang positif, artinya peningkatan likuiditas (LDR) cenderung meningkatkan pengembalian laba (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Secara simultan, rasio kecukupan modal (CAR) dan likuiditas (LDR) berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pengembalian laba (ROA). Besarnya Pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) dan likuiditas (LDR) terhadap pengembalian laba (ROA) adalah 22, 5%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yaitu:

Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat mempertahankan CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia minimal 8%. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga kepercayaan masyarakat sebagai pihak ketiga.

Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat meningkatkan LDR dengan cara mengontrol setiap penyaluran kredit kepada masyarakat dengan tetap menjaga likuiditasnya.

Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat meningkatkan kinerjanya dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Karena rasio kecukupan modal (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas (LDR), Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat menentukan jumlah modal bank sehingga dapat memprediksi jumlah kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat.

#Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat meningkatkan Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) nya karena hal ini dapat mempengaruhi pengembalian laba (ROA). Dengan kata lain, perubahan rasio kecukupan modal (CAR) dan likuiditas (LDR) dapat menyebabkan perubahan pengembalian laba (ROA).

TERIMA KASIH

ATAS PERHATIANNYA